

BIMBINGAN BAGI MURID
TUNA CAKAP BELAJAR

APRILIA TINA L

1. DEFINISI MURID TUNA CAKAP BELAJAR

- *Tuna cakap belajar (Learning Disabilities/LD)*
- *Cenderung bersifat internal*
- *Pandangan Ahli ttg LD:*

a. *Ahli pendidikan:*

LD = educationally handicapped

b. *Ahli medis:*

LD = brain injured, minimal brain dysfunction

c. *Ahli psikolinguistik*

LD = language disorder

Siapakah murid LD?

- *Samuel Kirk(71);* LD adl murid yang tidak digolongkan kpd kategori di bawah normal namun mereka yang mengalami kelemahan dalam berbicara, perseptual motorik (berbahasa), persepsi visual dan audiotory. Cenderung mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, mengeja dan menghitung.

Canadian Association for Children and Adults with Learning Disabilities

LD adalah mereka yang tidak mampu mengikuti pelajaran di sekolah meskipun kecerdasannya termasuk normal, sedikit di atas/ di bawah normal.

* akibat disfungsi minimal otak (DMO) karena penyimpangan otak yang berwujud; gangguan persepsi, pembentukan konsep, bahasa, ingatan, kontrol perhatian, gangguan motorik
(Cartwright, dkk, 1984)

SUNARDI (2005)

- LD ; individu yang mengalami gangguan dalam proses psikologi, disfungsi sistem syaraf pusat yang diwujudkan dalam kegagalan2 yg nyata dalam pemahaman dan penggunaan pendengaran, berbicara, membaca, mengeja, berpikir, menulis, berhitung, dan keterampilan sosial.
- Bukan bersumber pd sebab2 keterbelakangan mental, gangguan emosi,indra, kemiskinan tetapi dapat muncul bersamaan

JENIS DAN GEJALA LD

a. Minimal Brain Disfunction

- Ketakberfungsian minimal otak
- Termanifestasi dlm berbagai kesulitan
ex: persepsi, konseptualisasi,
bahasa, memori, pengendalian perhatian,
impuls, fungsi motorik
- Menghadapi kesulitan untuk mengikuti kegiatan kelas

Gejala MBD (hal 73)

1. Kelemahan dlm persepsi dan pembentukan konsep
2. Gangguan dalam bicara dan komunikasi
3. Gangguan fungsi motorik
4. Prestasi dan penyesuaian akademik rendah
5. Karakteristik emosional labil
6. Gangguan proses berfikir

b. Aphasia

- Kondisi dimana anak gagal menguasai ucapan-ucapan bahasa yang bermakna
- Muncul saat usia 3thn
- Gejala; (hal.75)
 1. *Receptive aphasia*
 2. *Expressive aphasia*
 3. *Inner aphasia*

Dyslexia

- Ketakcakapan membaca, kemampuan membaca di bawah kemampuan seharusnya dilihat dari tingkat intelegensi, usia, dan pendidikan krn keterbatasan otak mengolah dan memproses info.
- **Gejala : (lihat hal 75)**

DISGRAFIA

- Kesulitan dalam mengharmonisasikan ingatan dengan penguasaan gerak tangannya ketika menuliskan angka dan huruf
- Gejala:sulit menuliskan kata-kata yang diucapkan guru/mendikte, bentuk huruf tidak konsisten, sulit memegang alat tulis dengan mantap, sering salah menulis kata-kata, terlalu fokus pd tangan ketika menulis, sulit interpretasikan ide, perasaan atau pesan melalui tulisan

DISKALKULIA

- Kesulitan berhitung dan kesulitan kalkulasi
- Tidak memahami proses matematis, kesulitan mengerjakan tugas yg melibatkan angka/symbol matematis
- Gejala: kesulitan menggunakan konsep waktu, sulit menghitung skor pertandingan

KARAKTERISTIK LD

A. Kognitif

masalah LD lebih terkait dg orientasi akademik bukan IQ

B BAHASA

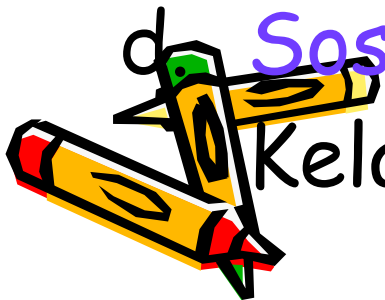
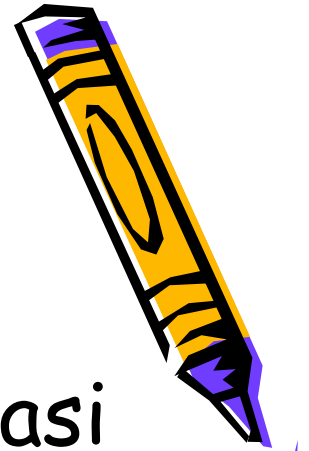
sulit menerima dan memahami bahasa serta mengekspresikan diri scr "verbal"

c. Motorik

kurangnya koordinasi tangan dan mata

d Sosial dan emosi

Kelabilan emosi



IDENTIFIKASI LD

PRINSIP2 DASAR EVALUASI:

1. Tes hrs diberikan dalam bahasa anak
2. Tidak ada prosedur tunggal yg digunakan utk menentukan pendidikan yg layak bagi anak LD
3. Evaluasi dilakukan oleh tim

Prosedur (hal 79-80)

1. Penambahan anggota tim dari berbagai disiplin ilmu
2. Kriteria utk menentukan LD
3. Observasi
4. Laporan tertulis

Prosedur diagnosis LD

1. Identifikasi mll assesment
2. Menentukan prioritas
3. Menentukan potensi (tes IQ >90)
4. Menentukan penguasaan bidang study yg perlu diremedial
5. Menentukan gejala kesulitan
6. Analisis berbagai faktor yg terkait
7. Menyusun rekomendasi untuk pengajaran remedial (idv edu program)=TP3i

FAKTOR PENYEBAB LD

1. KERUSAKAN OTAK
2. GANGGUAN EMOSIONAL
3. PENGALAMAN
KEMISKINAN, KURANG
RANGSANGAN
AUDITIF, GIZI





Layanan Bimbingan

1. Layanan Remediasi
2. Layanan kompensasi=mengembangkan komisi pembelajaran khusus di luar kondisi normal
3. Layanan provensi=mengidentivikasi murid LD mll tes atau pemeriksaan pribadi



TEKNIK MEMBANTU LD

- Bagi murid yg memiliki masalah pendengaran dan penglihatan
- Bagi murid yg memiliki masalah pendengaran
- Bagi murid yg mengalami masalah visual dan motor
(lihat hal 85)



Remediasi LD membaca

1. Pendekatan proses

Ditekankan pd pemahaman bhs&gunanya

2. *Pendekatan analisis tugas*

pengembangan arti kata,konsep bhs,berfikir logik

3. Pendekatan behavioral

gunakan prinsip operan conditioning

4. Pendekatan interaktif-interpers

mengembangkan kompetensi komunikasi

Remediasi membaca

1. Metode Fernald=metode pengajaran membaca multisensoris (VAKT)
2. M. Gillingham=penekanan pd bunyi huruf dan perpaduannya (5jam slm 2tahun)
3. M. analisis glass=pemecahan sandi (decoding)&membaca





Remediasi menulis

- Aktivitas menggunakan papan tulis
- Bahan lain utk latihan gerakan menulis
- Posisi
- Kertas
- Memegang pensil
- Menjiplak
- Bantuan verbal dr guru & motivasi
- Mengeja

Remediasi matematika

1. Menyiapkan anak belajar matematika
2. Maju dari konkrit ke abstrak
3. Menyediakan anak berlatih dan mengulang
4. Menyadari kekuatan dan kelemahan siswa.

